



BUKU PENILAIAN
MENYELESAIKAN PERSELISIHAN KONTRAK
KONSTRUKSI
INA 565041206 08 08



KEMETERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT BINA KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan

2018

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menyelesaikan Perselisihan Kontrak Konstruksi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (exercise) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menyelesaikan Perselisihan Kontrak Konstruksi.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

- a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan, materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

- b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/ peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Ketrampilan

- a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai ketrampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. **Aktivitas Praktik**

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. **Metoda Penilaian Sikap Kerja**

a. **Observasi**

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/ peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| PENJELASAN UMUM..... | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| BAB I PENILAIAN TEORI..... | 4 |
| A. Lembar Penilaian Teori..... | 4 |
| B. Ceklis Penilaian Teori..... | 8 |
| BAB II PENILAIAN PRAKTIK..... | 10 |
| A. Lembar Penilaian Praktik..... | 10 |
| B. Ceklis Aktivitas Praktik..... | 12 |
| BAB III CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA..... | 14 |
| A. Penilaian Sikap Kerja..... | 14 |
| LAMPIRAN..... | 15 |
| Lampiran 1 Kunci Jawaban..... | 16 |

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit kompetensi : Menyelesaikan Perselisihan Kontrak Konstruksi

Pelatihan :

Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Isian

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia.

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Konsep identifikasi masalah (problem identification) adalah proses dan hasil pengenalan masalah atau.....masalah | 1. Penyedia Jasa |
| 2. Masalah penelitian dapat diperoleh melalui pertemuan-pertemuan ilmiah, seperti seminar, konferensi nasional dan internasional diskusi disebut..... | 2. Pertemuan Ilmiah |
| 3. semua perbedaan antara pelaksanaan dengan design dan gambar di lapangan menjadi tanggung jawab..... | 3. Pokja |
| 4.menyiapkan dokumen lelang berdasarkan dokumen yang diterima dari PPK dan melakukan evaluasi | 4. Berhubungan |
| 5. Bermusyawarah berarti.....dengan orang lain dan ada pesan di dalamnya. | 5. Dievaluasi |
| | 6. Inventarisasi |
| | 7. Pemimpin |
| | 8. kompetensi dasar |

6. Seorang.....rapat harus pandai-pandai mempengaruhi peserta musyawarah supaya kesepakatan itu bisa disetujui
7. Rangkaian action plan procedure menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pelaksanaan untuk mencapai satu.....yang ditetapkan terlebih dahulu
8. Dalam melaksanakan *Action plan procedure (APP)* dengan tetap memperhatikan sikap.....dalam musyawarah
9. Tahapan pertama dalam kegiatan koordinasi penyelesaian akhir adalah menentukan cara penyelesaian akhir sesuai dengan.....
10. Rangkaian kegiatan koordinasi penyelesaian akhir yaitu dengan menjalankan jalur-jalur.....

9. kontrak
10. Penyelesaian
11. Demokratis

Benar-Salah

Nyatakan pernyataan di bawah ini benar atau salah dengan cara menulis huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah.

| | |
|---|---|
| B | S |
|---|---|

1. Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan melalui studi literatur (literature review) atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey).

| | |
|---|---|
| B | S |
|---|---|

2. Suatu penelitian sering tidak mampu memecahkan semua masalah yang telah teridentifikasi.

| | |
|---|---|
| B | S |
|---|---|

3. kontrak D&B memiliki risiko (unforeseen) tinggi yang ditanggung Penyedia Jasa.

| | |
|---|---|
| B | S |
|---|---|

4. Verifikasi adalah teori filsafat positif logis dalam memilih yang menyatakan bahwa pengalaman adalah satu-satunya sumber dasar pengetahuan.

- | | | |
|---|---|---|
| B | S | 5. Apabila musyawarah tersebut tidak tercapai, maka penyelesaian sengketa disesuaikan berdasarkan kontrak kerja konstruksi. |
| B | S | 6. Kerahasiaan sengketa merupakan suatu kegagalan yang dapat diperoleh ketika menggunakan jalur di luar pengadilan. |
| B | S | 7. Seluruh peserta musyawarah dan panitia musyawarah saling menerima pendapat ketua. |
| B | S | 8. Tahapan akhir dalam rangkaian koordinasi alternatif penyelesaian perselisihan adalah melaksanakan <i>Action plan procedure (APP)</i> . |
| B | S | 9. Konsultasi merupakan suatu tindakan yang bersifat "negosiasi" antara satu pihak tertentu. |
| B | S | 10. kegiatan koordinasi penyelesaian akhir adalah menentukan cara penyelesaian akhir sesuai dengan kontrak. |

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban **yang tepat** dan menuliskan huruf a/b/c/d yang sesuai dengan pilihan tersebut.

- Pengamatan yang dilakukan seseorang peneliti tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan:
 - Observasi
 - Angket
 - Pertemuan Ilmiah
 - semua salah
- Kontrak DB pekerjaan konstruksi:
 - Bersifat kompleks
 - Lump sum
 - Tahun jamak dengan masa konstruksi > 12 bulan

- d. semua benar
3. penyelesaian sengketa tercantum dalam kontrak, maka penyelesaian sengketa ditempuh melalui tahapan:
- Mediasi, Konsiliasi, mufakat
 - Mediasi, Konsiliasi, Arbitrase
 - Mufakat, Konsiliasi, Arbitrase
 - Salah semua
4. Perselisihan untuk mendapatkan persetujuan dari atasan dan pihak terkait dilakukan dengan menggunakan pendekatan:
- Mufakat
 - Demokratis
 - Pesrsonal
 - Diskusi
5. Jalur penyelesaian sengketa, kecuali:
- Jalur personal
 - Jalur negosiasi
 - Jalur mediasi
 - Jalur konsultasi

Essay

- Sebutkan penyelesaian akhir sesuai dokumen kontrak.
- Sebutkan prinsip dalam membuat keputusan bersama secara musyawarah mufakat.

B. Ceklis Penilaian Teori

| No. KUK | No. SOAL | KUNCI JAWABAN | JAWABAN PESERTA | K | BK | KETERANGAN |
|---------|--------------|------------------|-----------------|---|----|------------|
| | Isian | | | | | |
| | A.1. | Inventarisasi | | | | |
| | A.2. | Pertemuan Ilmiah | | | | |
| | A.3. | Penyedia Jasa | | | | |
| | A.4. | Pokja | | | | |
| | A.5. | Berhubungan | | | | |
| | A.6. | Pemimpin | | | | |
| | A.7. | Kompetensi Dasar | | | | |
| | A.8. | Demokratis | | | | |
| | A.9. | Kontrak | | | | |
| | A.10. | Penyelesaian | | | | |
| | B-S | | | | | |
| | B.1 | B | | | | |
| | B.2 | S | | | | |
| | B.3 | B | | | | |
| | B.4 | B | | | | |
| | B.5 | B | | | | |
| | B.6 | S | | | | |
| | B.7 | S | | | | |
| | B.8 | B | | | | |
| | B.9 | S | | | | |
| | B.10 | B | | | | |
| | PG | | | | | |

| | | | | | | |
|--|-----|---|--|--|--|--|
| | C.1 | a | | | | |
| | C.2 | d | | | | |
| | C.3 | b | | | | |
| | C.4 | b | | | | |
| | C.5 | a | | | | |

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Unjuk Kerja Menyelesaikan Perselisihan Kontrak Konstruksi

1. Waktu : 180 Menit
2. Alat : Lap top, printer
3. Bahan : Modul pelatihan
4. Indikator Unjuk Kerja :
 - a. Mampu mengidentifikasi Masalah yang muncul
 - b. Mampu meninjau permasalahan yang ada berdasarkan jenisnya dari segi teknis dan *non* teknis
 - c. Mampu meverivikasi hasil pengelompokan masalah
 - d. Mampu mengidentifikasi pasal-pasal terkait dengan mekanisme musyawarah
 - e. Mampu membuat *Action Plan Procedure* (APP) tentang mekanisme musyawarah
 - f. Mampu melakukan Musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis
 - g. Mampu mengusulkan rangkaian APP
 - h. Mampu membuat *Action plan* tentang mekanisme APP
 - i. Mampu memilih melaksanakan APP
 - j. Mampu membutuhkan cara penyelesaian akhir sesuai kontrak
 - k. Mampu membuat Rumusan kesepakatan penyelesaian akhir bila tidak ditemukan cara penyelesaian
 - l. Mampu menyusun Strategi proses penyelesaian perselisihan
 - m. Mampu menyelesaikan Proses perselisihan
5. Standar Kinerja
 - a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Toleransi kesalahan 5% (lima persen), tetapi tidak pada aspek kritis.
6. Instruksi Kerja

Abstraksi tugas:

Sebagai seorang Tenaga pelatihan berbasis kompetensi bagaimana cara Mengendalikan Kontrak Kerja Konstruksi.

Untuk menyelesaikan tugas ini, ikuti instruksi di bawah ini.

- a. mengidentifikasi Masalah yang muncul
- b. meninjau permasalahan yang ada berdasarkan jenisnya dari segi teknis dan *non* teknis
- c. meverivikasi hasil pengelompokan masalah
- d. mengidentifikasi pasal-pasal terkait dengan mekanisme musyawarah
- e. membuat *Action Plan Procedure* (APP) tentang mekanisme musyawarah
- f. melakukan Musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis
- g. mengusulkan rangkaian APP
- h. membuat *Action plan* tentang mekanisme APP
- i. memilih melaksanakan APP
- j. membutuhkan cara penyelesaian akhir sesuai kontrak
- k. membuat Rumusan kesepakatan penyelesaian akhir bila tidak ditemukan cara penyelesaian

B. Ceklis Aktivitas Praktik

Kode Unit Kompetensi : M.691001.008.01

Judul Unit Kompetensi : Mengendalikan Kontrak Kerja Konstruksi

Nama Peserta/Asesi :

| INDIKATOR UNJUK KERJA | TUGAS | HAL-HAL YANG DIAMATI | PENILAIAN | |
|---|---|---|-----------|----|
| | | | K | BK |
| 1. Mampu mengidentifikasi Masalah yang muncul | 1. Mengidentifikasi Masalah yang muncul | Mengidentifikasi Masalah | | |
| 2. Mampu meninjau permasalahan yang ada berdasarkan jenisnya dari segi teknis dan <i>non</i> teknis | 2. Meninjau permasalahan yang ada berdasarkan jenisnya dari segi teknis dan <i>non</i> teknis | Meninjau permasalahan berdasarkan jenisnya dari segi teknis dan <i>non</i> teknis | | |
| 3. Mampu meverivikasi hasil pengelompokan masalah | 3. Meverivikasi hasil pengelompokan masalah | Hasil pengelompokan masalah | | |
| 4. Mampu mengidentifikasi pasal-pasal terkait dengan mekanisme musyawarah | 4. Mengidentifikasi pasal-pasal terkait dengan mekanisme musyawarah | Pasal-pasal terkait dengan mekanisme musyawarah | | |
| 5. Mampu membuat <i>Action Plan Procedure</i> (APP) tentang mekanisme musyawarah | 5. Membuat <i>Action Plan Procedure</i> (APP) tentang mekanisme musyawarah | <i>Action Plan Procedure</i> (APP) | | |
| 6. Mampu melakukan Musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis | 6. Melakukan Musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis | Melakukan Musyawarah | | |
| 7. Mampu mengusulkan rangkaian APP | 7. Mengusulkan rangkaian APP | Rangkaian APP | | |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| 8. Mampu membuat <i>Action plan</i> tentang mekanisme APP | 8. Membuat <i>Action plan</i> tentang mekanisme APP | <i>Action plan</i> tentang mekanisme APP | | |
| 9. Mampu memilih pelaksanaan APP | 9. Memilih pelaksanaan APP | Pelaksanaan APP | | |
| 10. Mampu membutuhkan cara penyelesaian akhir sesuai kontrak | 10. Membutuhkan cara penyelesaian akhir sesuai kontrak | Penyelesaian akhir sesuai kontrak | | |
| 11. Mampu membuat Rumusan kesepakatan penyelesaian akhir bila tidak ditemukan cara penyelesaian | 11. Membuat Rumusan kesepakatan penyelesaian akhir bila tidak ditemukan cara penyelesaian | Rumusan kesepakatan penyelesaian akhir | | |
| 12. Mampu menyusun Strategi proses penyelesaian perselisihan | 12. Menyusun Strategi proses penyelesaian perselisihan | Strategi proses penyelesaian perselisihan | | |
| 13. Mampu menyelesaikan Proses perselisihan | 13. Menyelesaikan Proses perselisihan | Proses perselisihan | | |

Catatan:

Tanda Tangan Peserta Pelatihan:

Tanda Tangan Instruktur:

BAB III
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Menyelesaikan Perselisihan Kontrak Konstruksi

| INDIKATOR UNJUK KERJA | NO. KUK | K | BK | KETERANGAN |
|---|---------|---|----|------------|
| 1. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 1.1 | | | |
| 2. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 1.2 | | | |
| 3. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 1.3 | | | |
| 4. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 2.1 | | | |
| 5. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 2.2 | | | |
| 6. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 2.3 | | | |
| 7. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 3.1 | | | |
| 8. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 3.2 | | | |
| 9. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 3.3 | | | |
| 10. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 4.1 | | | |
| 11. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 4.2 | | | |
| 12. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 4.3 | | | |
| 13. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif | 4.4 | | | |

Catatan:

Tanda Tangan Peserta Pelatihan:

Tanda Tangan Instruktur:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Kunci Jawaban Penilaian Teori

| No. KUK | No. SOAL | KUNCI JAWABAN |
|---------|--------------|---------------|
| | Isian | |
| | A.1. | |
| | A.2. | |
| | A.3. | |
| | A.4. | |
| | A.5. | |
| | A.6. | |
| | A.7. | |
| | A.8. | |
| | A.9. | |
| | A.10. | |
| | B-S | |
| | B.1. | |
| | B.2. | |
| | B.3. | |
| | B.4. | |
| | B.5. | |
| | B.6. | |
| | B.7. | |
| | B.8. | |
| | B.9. | |
| | B.10. | |
| | P.G | |
| | C.1. | |
| | C.2. | |

| | | |
|--|------|--|
| | C.3. | |
| | C.4. | |
| | C.5. | |

Jawaban soal essay:

1. Beberapa hal yang dibahas dan disepakati pada penyelesaian akhir sesuai dokumen kontrak adalah meliputi :
 - a. Program mutu
 - b. Rencana K3
 - c. Organisasi kerja
 - d. Tata cara pengaturan pelaksanaan pekerjaan
 - e. Jadwal pelaksanaan pekerjaan, yang diikuti uraian tentang metode kerja yang memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi
 - f. Jadwal pengadaan bahan/material, mobilisasi peralatan dan personil dalam suatu kontrak kerja konstruksi
 - g. Penyusunan rencana dan pelaksanaan pemeriksaan lokasi pekerjaan sesuai kontrak kerja

2. prinsip yang harus dipegang teguh dalam membuat keputusan bersama secara musyawarah mufakat, yakni sebagai berikut:
 - a. Pendapat disampaikan secara sopan dan santun.
 - b. Menghormati pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapat kita.
 - c. Mencari titik temu diantara pendapat-pendapat yang ada secara bijaksana.
 - d. Menerima keputusan bersama secara besar hati, meski tidak sesuai dengan keinginan.
 - e. Melaksanakan keputusan bersama dengan sepenuh hati.